

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ekstrak etanol 96% dan etil asetat mengandung flavonoid, tanin, saponin, steroid, fenolik. Sedangkan n-heksan mengandung tanin, saponin, steroid, fenolik.
2. Potensi antibakteri ekstrak etanol 96% terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* adalah lemah sampai sedang dan etil asetat adalah lemah sampai sedang. Sedangkan n-heksan adalah lemah.
3. Terdapat perbedaan signifikan pada aktivitas antibakteri antara ekstrak etanol 96% dengan n-heksan dan etil asetat. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada aktifitas antibakteri ekstrak n-heksan dan etil asetat.
4. Pelarut yang memiliki aktivitas antibakteri paling baik pada ekstrak daun jambu biji dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* yaitu pelarut etanol 96% konsentrasi 25% dengan rata-rata zona hambat sebesar 9,45 mm.

B. SARAN

1. Perlu dilakukan pengujian aktivitas antibakteri lebih lanjut dalam bentuk sediaan seperti krim dan gel.
2. Perlu dilakukan pembuatan purifikasi dan fraksinasi ekstrak daun jambu biji untuk meningkatkan aktivitas antibakteri.